

ABSTRACT

Hasanee Sama. Student Registered Number. 1723143067. 2019. The Interference of Melayu Language on the speaking of Patani students at IAIN Tulungagung. Sarjana Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) Tulungagung. Advisor: Dr.Sukarsono, M.Pd.

Keywords: Interference, Error analysis, Speaking, Melayu Language.

Interference or language transfer refers to speakers or writers applying knowledge from their native language to a second language. It can be as errors in the learner's use of the foreign language that can be traced back to the mother tongue. The students will always encounter some difficulties or problems in mastering it. When they are learning it, they often make mistakes whether in their speaking or writing.

The questions formulated by the researcher are 1) What type of the errors analysis in surface strategy committed by Patani (Thai) students in their English speaking? 2) How dose Melayu language interfere Patani (Thai) students in English speaking?

The purposes of the study are to know the types of error of surface strategy made by Patani (Thai) students in their English speaking and to know the interference of Melayu language on the speaking of Patani (Thai) students.

The research method in this study is a descriptive design with using qualitative approach. By such a research design, the researcher collected data by having an interview with Patani (Thai) students on English department at IAIN Tulungagung, a document in this research comes from the Patani (Thai) students interview, this technique are used to obtain the data in form of students error in speaking. The research data is collected by interviewing several questions to the students. Furthermore, to find and classify students speaking errors is found in the results of interviews, they are used with listening and note taking techniques. And then the researcher performed in this research is recording and transcriber the results of student's interviews and the collected data are analyzed and described. At last, the researcher interview again about the student's answers to know the interference in their speaking.

The result showed that Patani (Thai) students in English department at IAIN Tulungagung often made an error of surface strategy. It was found that the errors of surface strategy made by the students come from all of surface strategy; the most type of error which appeared in speaking is the error of omission, the second highest errors is the errors of misformation; the next is error of addition, and the last is error of missodering. From some error in sentences that made by Patani (Thai) students, the research also found the interference in their sentence. At last, the researcher found that syntactical interference from student's interview transcript. They are many aspects of syntactical interference that is, in using verb to be, preposition, pronoun, simple past tense, gerund, articel, and the last one is of using word order.

ABSTRAK

Hasanee Sama. Nomor Induk Mahasiswa. 1723143067. *The Interference of Melayu Language on the speaking of Patani students at IAIN Tulungagung.* Sarjana Tesis. Jurusan Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institute Agama Islam Negari (IAIN) Tulungagung. Penasihat: Dr.Sukarsono, M.Pd.

Kata kunci: Interferensi, Analisis Kesalahan, Berbicara, Bahasa Melayu.

Gangguan atau transfer bahasa mengacu pada pembicara atau penulis yang menerapkan pengetahuan dari bahasa asli mereka ke bahasa kedua. Ini bisa sebagai kesalahan dalam penggunaan bahasa asing pelajar yang dapat ditelusuri kembali ke bahasa ibu. Para siswa akan selalu menghadapi beberapa kesulitan atau masalah dalam menguasainya. Ketika mereka mempelajarinya, mereka sering membuat kesalahan baik dalam berbicara atau menulis.

Pertanyaan yang dirumuskan oleh peneliti adalah 1) Apa jenis analisis kesalahan dalam strategi permukaan yang dilakukan oleh mahasiswa Patani (Thailand) dalam bahasa Inggris mereka? 2) Bagaimana bahasa Melayu mengganggu siswa Patani (Thailand) dalam berbahasa Inggris?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis kesalahan strategi permukaan yang dibuat oleh mahasiswa Patani (Thailand) dalam bahasa Inggris mereka dan untuk mengetahui gangguan bahasa Melayu pada berbicara mahasiswa Patani (Thailand).

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah desain deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan desain penelitian seperti itu, peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dengan mahasiswa Patani (Thailand) di departemen Bahasa Inggris di IAIN Tulungagung, sebuah dokumen dalam penelitian ini berasal dari wawancara siswa Patani (Thailand), teknik ini digunakan untuk memperoleh data berupa kesalahan siswa dalam berbicara. Data penelitian dikumpulkan dengan mewawancarai beberapa pertanyaan kepada mahasiswa. Selanjutnya, untuk menemukan dan mengklasifikasikan kesalahan berbicara siswa ditemukan dalam hasil wawancara, mereka digunakan dengan teknik mendengarkan dan mencatat. Dan kemudian peneliti yang dilakukan dalam penelitian ini merekam dan mentranscriber hasil wawancara siswa dan data yang dikumpulkan dianalisis dan dijelaskan. Akhirnya, peneliti mewawancarai lagi tentang jawaban siswa untuk mengetahui gangguan dalam berbicara mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa Patani (Thailand) di jurusan bahasa Inggris di IAIN Tulungagung sering membuat kesalahan strategi permukaan. Ditemukan bahwa kesalahan strategi permukaan yang dibuat oleh siswa berasal dari semua strategi permukaan; jenis kesalahan yang paling banyak muncul dalam berbicara adalah kesalahan omission, kesalahan tertinggi kedua adalah kesalahan misformation; yang berikutnya adalah kesalahan addition, dan yang terakhir adalah kesalahan missodering. Dari beberapa kesalahan dalam kalimat yang dibuat oleh siswa Patani (Thailand), penelitian ini juga menemukan gangguan dalam kalimat mereka. Akhirnya, peneliti menemukan interferensi sintaksis dari transkrip wawancara siswa. Mereka banyak aspek interferensi sintaksis yaitu,

dalam menggunakan kata kerja menjadi, preposisi, kata ganti, simple past tense, gerund, articel, dan yang terakhir adalah menggunakan urutan kata.